

**PENGARUH EDUKASI PASIEN DIABETES MELLITUS TERHADAP
PENGETAHUAN PENGENDALIAN KADAR GULA DARAH
DENGAN MEDIA LEAFLET DI RSUD dr. ZAINOEL
ABIDIN PROVINSI ACEH
TAHUN 2022**

Skripsi

Disusun Oleh :

Ridha Nur Ikhsan
1812210029



**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
TAHUN 2022**

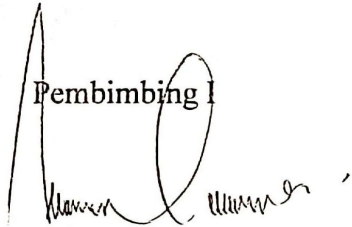


LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH EDUKASI PASIEN DIABETES MELLITUS TERHADAP
PENGETAHUAN PENGENDALIAN KADAR GULA DARAH DENGAN
MEDIA LEAFLET DI RSUD dr.ZAINOEL ABIDIN
PROVINSI ACEH**

Skripsi Ini Telah Selesai Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Proposal Skripsi Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 9 Agustus 2022

Pembimbing I


(Mulia Putra, S.Pd,M.Pd,M.Sc,Ph. D in Ed)
NIDN : 0126128601

Pembimbing II




(Ns. Maulida, S.Kep.,M.Kep)
NIDN : 1308018102

Menyetujui,
Ketua prodi S1 Keperawatan



Mahruri saputra, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN.1309028903

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sains Teknologi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Uly Muzakir, MT
NIDN.0127027902

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	vii
ABSTRACT (Bahasa Inggris)	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan.....	5
1.4.2 Bagi Tempat Penelitian	5
1.4.3 Bagi Responden	6
1.4.4 Bagi Peneliti	6
1.4.5 Bagi Penelitian Selanjutnya.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori.....	7
2.2 Kerangka Konsep	27
2.3 Kerangka Teori	28
2.4 Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	29

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.2.2 Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi Dan Sampel	29
3.3.1 Populasi Penelitian.....	29
3.3.2 Sampel Penelitian.....	30
3.4 Variabel Penelitian.....	31
3.4.1 Variabel Independen.....	32
3.4.2 Variabel Dependen.....	32
3.5 Definisi Operasional.....	32
3.6 Intrumen Penelitian.....	33
3.7 Validitas.....	33
3.8 Prosedur Pengumpulan Data.....	36
3.9 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	37
3.9.1 Pengolahan Data.....	37
3.9.2 Analisa Data.....	39
3.10 Etika Penelitian.....	41
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	43
4.1.2 Analisa Univariat.....	45
4.1.3 Analisis Bivariat.....	47
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1 Hasil Uji Univariat.....	48
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	50
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit kronik dengan insidens yang meningkat di seluruh dunia. DM adalah kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia kronik akibat gangguan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya, yang menurunkan kerja insulin pada jaringan target, sehingga terjadi kelainan metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein (Miranda Adelita, 2020).

Penyakit ini ditandai dengan meningkatnya kadar gula darah (glukosa) hingga di atas nilai normal. Diabetes terjadi ketika tubuh pengidapnya tidak lagi mampu mengambil gula (glukosa) ke dalam sel dan menggunakannya sebagai energi. Kondisi ini pada akhirnya menghasilkan penumpukan gula ekstra dalam aliran darah tubuh. Penyakit diabetes yang tidak terkontrol dengan baik dapat menyebabkan konsekuensi serius, menyebabkan kerusakan pada berbagai organ dan jaringan tubuh. Contohnya organ seperti jantung, ginjal, mata, dan saraf. Faktor risiko dari diabetes antara lain adalah berat badan berlebih atau obesitas, distribusi lemak perut yang tinggi, gaya hidup tidak aktif dan jarang beraktivitas atau berolahraga (Makarim, 2020).

Berdasarkan data menurut WHO (*World Health Organization*) menyebutkan bahwa sekitar 150 juta orang di dunia telah menderita diabetes mellitus (Saputri, Setiani, & Dewanti, 2018). Penderita yang semakin meningkat jumlahnya setiap tahun sebagian besar berasal dari negara berkembang. Penduduk

Amerika yang menderita diabetes sebanyak 29,1 juta jiwa dimana sebanyak 21 juta jiwa katagori diabetes yang terdiagnosis, sedangkan sebanyak 8,1 juta jiwa termasuk katagori diabetes tidak terdiagnosis (Andreas Pradipta et al., 2020).

Menurut peneliti, pada tahun 2002-2023 diprediksi diabetes mellitus akan semakin meningkat, karna konsumsi gula yang sangat tinggi sedang terjadi, jika terus mengkonsumsi gula berlebihan maka penyebab kematian akan semakin besar.

Berdasarkan data Indonesia menduduki peringkat keempat kasus diabetes mellitus tipe 2 dengan prevalensi 8,6% dari total populasi, diperkirakan meningkat dari 8,4 juta jiwa pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta jiwa pada tahun 2030. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi diabetes mellitus adalah 2,0%. Prevalensi Diabetes Mellitus didapatkan berdasarkan dari hasil pemeriksaan gula darah pada penduduk yang berumur ≥ 15 tahun (Moehyi, 2016).

Kepatuhan pengobatan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan pengendalian kadar gula darah, jika penderita diabetes memiliki kepatuhan pengobatan yang rendah ini dapat menyebabkan kadar gula darah dalam tubuh meningkat apabila tidak diimbangi dengan pola hidup yang sehat. Kebanyakan dari penderita diabetes suka mengkonsumsi minuman manis setiap pagi, konsumsi minuman dan makanan manis termasuk faktor penyebab naiknya kadar gula darah dan pemicu timbulnya penyakit diabetes. Selain itu beberapa dari penderita kurang melakukan aktivitas fisik seperti olahraga hal ini dikarenakan fisik dari penderita sudah tidak kuat lagi.

Berdasarkan data (BPS Aceh 2016) Hampir 500.000 orang atau 9,8 persen dari total penduduk Aceh yang berjumlah 5.096.248 jiwa mengalami diabetes mellitus (DM) atau kencing manis. Angka tersebut berada di atas angka nasional yang jumlahnya hanya 5,8 persen (Hasyim, 2017).

Program-program yang dilakukan Puskesmas untuk mencegah diabetes sudah berlangsung dengan baik seperti senam lansia dan penyuluhan kesehatan, bahkan ada Posbindu DM yang menangani semua penyakit yang tidak menular, tetapi masih ada lansia yang tidak melakukan hal tersebut padahal penderita tersebut bahkan menderita DM tipe 2 yang kadar gula darahnya tidak terkontrol (Makarim, 2020).

Pengendalian gula darah pada pasien Diabetes Mellitus akan berhubungan dengan faktor diet atau perencanaan makan, karena gizi mempunyai kaitan dengan penyakit diabetes mellitus. Hal ini disebabkan karena penyakit Diabetes Mellitus merupakan gangguan kronis metabolisme zat-zat gizi makro yaitu karbohidrat, protein dan lemak dengan ciri-ciri tingginya konsentrasi gula dalam dalam darah walaupun perut dalam keadaan kosong, sehingga sangat tinggi resikonya terhadap arterio sklerosis atau penebalan dinding pembuluh nadin dengan timbunan zat lemak, dan kemerosotan fungsi syaraf.

Berdasarkan hasil survei Awal pada tanggal 25 maret 2022 melalui wawancara dengan 10 pasien DM yang telah dilaksanakan di Poli Endokrin RSUD dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh, didapatkan bahwa semua pasien memiliki motivasi untuk sembuh, 4 pasien yang memiliki keinginan kuat untuk sembuh. 6 dari 10 pasien yang memiliki motivasi untuk sembuh dan mengatakan

bahwa mereka masih memiliki pola diet yang tidak teratur, masih memiliki keinginan untuk makan enak dan sering merasa bosan terhadap diet DM. 5 pasien mengatakan motivasi terbesarnya adalah keluarga, 4 pasien menyebutkan keluarga dan dokter, 1 pasien menyebutkan keluarga dan diri sendiri serta 3 pasien yang menyebutkan motivasi terbesarnya adalah diri sendiri. Serta 3 pasien yang menyebutkan bahwa DM yang dialami adalah karena pola hidupnya yang terdahulu, dan 4 pasien menyebutkan bahwa penyakitnya adalah takdir dari Tuhan (faktor keturunan), sehingga dapat dijelaskan bahwa pasien yang menganggap sakitnya adalah karena faktor pola hidupnya yang terdahulu cenderung memiliki keinginan kuat untuk sembuh dan yang menjadi motivasi terbesarnya adalah dirinya sendiri serta tidak mengalami kesulitan dalam mematuhi aturan diet DM.

Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Edukasi Pasien Diabetes Mellitus Terhadap Pengetahuan Pengendalian Kadar Gula Darah Dengan Media Leaflet Di" RSUD dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, pada latar belakang yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Edukasi Pasien Diabetes Mellitus Terhadap Pengetahuan Pengendalian Kadar Gula Darah Dengan Media Leaflet di RSUD dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Pasien Diabetes Mellitus Terhadap Pengetahuan Pengendalian Kadar Gula Darah Dengan Media Leaflet di RSUD Dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan pasien diabetes melitus di RSUD Dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh.
- b. Untuk mengetahui pengendalian kadar gula darah Pada Pasien diabetes melitus di RSUD Dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh.
- c. Untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Pasien Diabetes Mellitus Terhadap Pengetahuan Pengendalian Kadar Gula Darah Dengan Media Leaflet Di RSUD Dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi RSUD dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh

Diharapkan sebagai sumber informasi untuk memberikan gambaran pengaruh edukasi pasien DM terhadap pengetahuan pengendalian kadar gula darah pada pasien DM terutama dalam mengatasi masalah kadar gula darah yang tidak normal pada pasien DM, serta memberikan informasi kepada pasien DM di RSUD dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi pendidikan untuk bisa dijadikan suatu referensi dan menambah wawasan tentang Pengaruh

Edukasi Pasien DM Terhadap Pengendalian Kadar Gula Darah Dengan Media Leaflet di RSUD dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh.

1.4.3 Bagi Responden

Apabila melakukan pengendalian dapat dimanfaatkan oleh semua pihak dan akan menjadi informasi yang berguna sebagai tambahan pengetahuan tentang pengaruh edukasi pasien diabetes mellitus terhadap pengetahuan pengendalian kadar gula darah pada pasien DM di RSUD dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh. Resiko bila pasien tidak melakukan pengendalian akan mengalami kelebihan berat badan, kurang aktif bergerak, ada riwayat diabetes dalam keluarga, tekanan darah tinggi, dan lain lain.

1.4.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui efektivitas tentang pengaruh edukasi pengendalian kadar gula darah pada pasien DM di RSUD dr. Zainoel Abidin Provinsi Aceh serta untuk dapat mengaplikasikan riset penelitian ini pada penderita DM, sehingga dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti dalam memecahkan masalah secara ilmiah dan analitik.

1.4.5 Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pasien, sehingga dapat melahirkan program penanganan penderita DM, yaitu menjadi landasan untuk memberikan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya self management bagi pasien DM.